



**PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR VALAS, DAN JUMLAH  
UANG BEREDAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

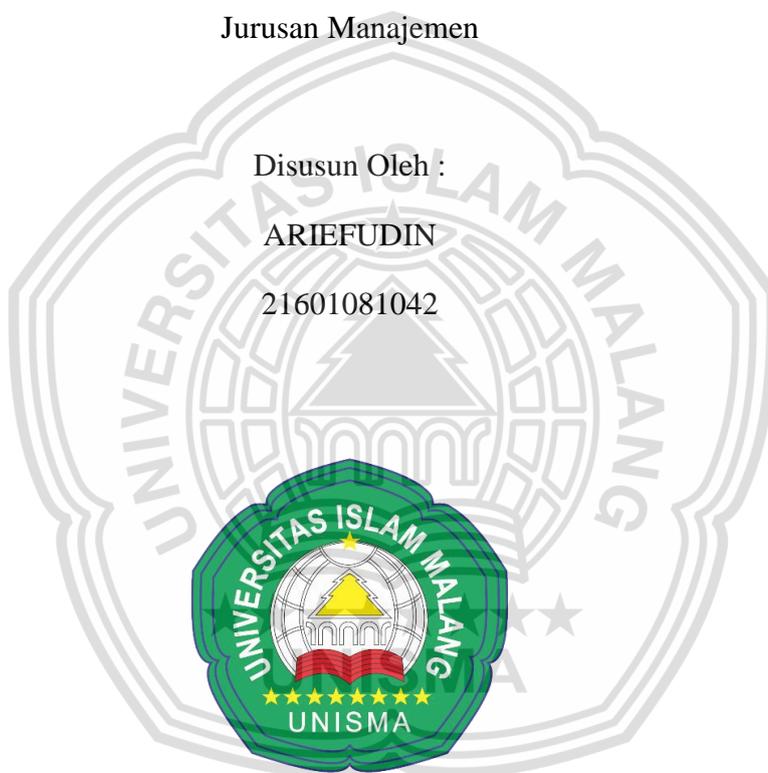
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Jurusan Manajemen

Disusun Oleh :

ARIEFUDIN

21601081042



**JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**

### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh secara parsial dan simultan suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada perbankan umum syariah di Indonesia pada tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan melalui Galeri Investasi Unisma dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan perbankan umum syariah di Indonesia periode 2014-2018.

Adapun teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Nilai tukar valas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jumlah uang beredar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan umum syariah di Indonesia pada tahun 2014-2018.

**Kata kunci:** suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, profitabilitas

### Abstract

This study aims to determine and analyze the partial and simultaneous influence of interest rates, foreign exchange rates, and the money supply on profitability in Islamic public banks in Indonesia in 2014-2018. This research was conducted at the Financial Services Authority through the Unisma Investment Gallery with the number of samples used was 14 sharia general banking companies in Indonesia in the 2014-2018 period.

The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The analysis shows that interest rates partially have a significant negative effect on profitability (ROA). Foreign exchange rates have no significant positive effect on profitability (ROA). The money supply does not have a significant negative effect on profitability (ROA). Simultaneously, interest rates, foreign exchange rates, and the money supply affect the profitability (ROA) of Islamic sharia banks in Indonesia in 2014-2018.

**Keywords:** interest rates, foreign exchange rates, money supply, profitability

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang kompleks karena didalamnya mencakup bermacam-macam bidang diantaranya yaitu politik, hukum dan ekonomi. Dalam kehidupan masyarakat modern saat ini dapat dilihat bahwa segala aktivitas bisnis yang dilakukan oleh masyarakat tidak terlepas dari peran serta bank sebagai pemberi layanan kepada masyarakat terutama dari sisi *financial*. Dalam undang-undang No.10 tahun 1998, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan demikian kegiatan utama yang dimiliki oleh bank yaitu menerima simpanan dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dalam bentuk tabungan, deposito serta giro kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan dana.

Keberadaan perbankan khususnya di Indonesia dalam mendukung terwujudnya stabilitas keuangan nasional masih memiliki pengaruh yang tinggi. Menurut Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), hingga akhir Desember 2019, total simpanan nasabah perbankan di Indonesia adalah sebesar Rp 6.077,4 triliun. Satu nasabah umumnya memiliki lebih dari

satu rekening, dengan total jumlah rekening pada akhir Desember 2019 mencapai 301,7 juta.

Pada tahun 2019, Lembaga Moneter Internasional yakni IMF (*International Monetary Fund*) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia, menjadi 3% dari sebelumnya 3,2%. Perang dagang antara negara Amerika dan China yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir menimbulkan tekanan dan ketidakpastian pada perekonomian global. Di sektor perbankan, risiko kredit terkendali dan rasio modal bank tetap memadai karena ditopang oleh profitabilitas terjaga. Profitabilitas terjaga akan mendukung keberlangsungan pertumbuhan bank di masa yang akan datang dan menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kondisi keuangan bank. Namun kondisi bank umum syariah di Indonesia selalu menjadi pembahasan, terutama masalah tingkat pertumbuhan profitabilitas bank umum syariah yang masih berada di bawah bank umum konvensional.

Pada tahun 1988, usaha para ulama dalam berjuang untuk mendirikan bank islam (dalam peraturan undang-undang tercatat sebagai “bank syariah”) terlihat jelas dan bertepatan dengan pemerintah yang mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia. Para ulama ingin mendirikan bank bebas bunga tetapi pada masa itu masih belum ada perangkat hukum yang dapat dijadikan rujukan dan hanya ada penafsiran dari undang-undang yang menyatakan bahwa suatu bank dapat menetapkan bunga 0% (nol persen).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga November 2018 tercatat ada 14 bank umum syariah yang tersebar diseluruh Indonesia. Hal ini menandakan bahwa bank umum syariah mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan jika dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah 12 bank umum syariah di seluruh Indonesia.

Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh dengan usaha manajemen atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Sesuai dengan aturan yang diterbitkan Bank Indonesia dalam SE BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, menyatakan bahwa batas minimal ideal *Return On Assets* (ROA) bagi bank adalah 1,5%. Semakin besar ROA akan meningkat pula *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang menunjukkan kinerja bank semakin baik (Barlan, 2017).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 pasal 2, dalam rangka melaksanakan tanggung jawab atas kelangsungan usaha bank, direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab untuk memelihara dan memantau tingkat kesehatan bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank. Selain daripada itu, para investor yang telah menanamkan saham mereka juga turut serta bertanggung jawab atas modal yang telah ditanamkan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/25/PBI/2001, bank yang dinilai memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya adalah bank yang memiliki permasalahan aktual

dan atau potensial di bidang likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berdasarkan penilaian terhadap nilai keseluruhan risiko (*composite risk*) dan dinilai memiliki permasalahan profitabilitas yang mendasar.

Haslamiyanto (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank yaitu dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA penting bagi bank digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 pasal 11 tentang penilaian kualitas aset bank umum bahwa penilaian kinerja meliputi beberapa komponen diantaranya yaitu rasio profitabilitas, struktur permodalan, arus kas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018 rasio profitabilitas (ROA) perbankan berada pada angka 2,5 %. Angka tersebut meningkat dari posisi yang sama tahun lalu 2,46%. Pada Maret 2019 data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Indonesia (SPI) mencatatkan ROA perbankan mencapai 2,6% atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kenaikan rata-rata rasio profitabilitas perbankan (ROA) pada sektor perbankan membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi. Faktor-faktor

eksternal yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas (ROA) diantaranya suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar.

Menurut Bank Indonesia suku bunga merupakan beban biaya yang dinyatakan dengan persentase tertentu dalam rangka peminjaman uang untuk jangka waktu tertentu dan merupakan biaya kredit bank kepada nasabah (*interest rate*). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang ketat, akan cenderung bersifat mematkan kegiatan ekonomi, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, Bank Indonesia telah menerapkan suatu kebijakan yang disebut *inflation targeting framework*.

Berdasarkan hasil penelitian dari Putranti (2015) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut Prasetyo (2020) dalam penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil temuan lainnya oleh Astuti (2019) menemukan bahwa suku bunga menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Apridar (2018: 141) nilai valas (*foreign exchange*) yang diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi dan keuangan internasional, yang biasanya melalui kurs resmi pada Bank

Sentral atau Bank Indonesia. Total valas yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara disebut juga sebagai cadangan devisa, yang diketahui dari *balance of payment* (BOP) atau sering disebut juga neraca pembayaran internasional. Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.18/18/PBI/2016 tentang transaksi valuta asing bahwa transaksi valuta asing terhadap rupiah merupakan tanggung jawab masing-masing pihak yang melakukan transaksi. Mata uang yang sering digunakan sebagai alat pembayaran dan kesatuan hitung dalam transaksi ekonomi dan keuangan internasional disebut sebagai *hard currency*.

Terdapat beberapa penelitian terkait pengaruh nilai valas terhadap profitabilitas (ROA), seperti penelitian yang dilakukan oleh Putranti (2015) bahwa nilai valas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian selanjutnya oleh Binugrahini (2016) mengemukakan bahwa nilai valas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara valas dengan profitabilitas.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah jumlah uang beredar. Besar atau kecilnya jumlah uang beredar juga akan berpengaruh terhadap tingkat harga komoditas domestik yang secara langsung akan mempengaruhi daya beli riil masyarakat. Menurut Bank Indonesia uang beredar merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam perumusan kebijakan moneter. Dalam kaitan ini, uang

beredar senantiasa menjadi perhatian, baik oleh para pengambil kebijakan di bidang ekonomi moneter, para pengamat ekonomi, maupun masyarakat pada umumnya. Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan perkembangan perekonomian. ( Anggarini, 2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Binugrahini (2016) yang menyatakan bahwa jumlah uang beredar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Ayuningtyas (2019) mengemukakan bahwa jumlah uang beredar dalam jangka pendek mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian selanjutnya yang dikemukakan oleh Haslamiyanto (2017) bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, maka peneliti ingin memfokuskan dan meneliti penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah”** (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial suku bunga terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia?

2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial nilai tukar valas terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial suku bunga terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial nilai tukar valas terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang

beredar terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah, terutama mengenai pengaruh suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas bank syariah yang lebih komperhensif dengan objek yang lebih luas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah wawasan tentang perbankan syariah yang ada di Indonesia.

##### 2. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

### 3. Bagi Masyarakat atau Nasabah Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang perbankan syariah sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D.T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014. *Moneter*. No.2, Vol.3.
- Apridar. (2018). *Ekonomi Internasional*. Graha Ilmu.
- Astuti, R. F. (2019). Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017) (*Doctoral dissertation*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober.
- Bank Indonesia. (2001). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/25/PBI/2001 Tentang Penetapan Status Bank dan Penyerahan Bank Kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional.
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/20/PBI/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia, 1–31.
- Bank Indonesia. (2016). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 18/18/PBI/2016 Tentang Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik.
- Bank, P., & Syariah, B. R. I. (2019). Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Barlan, Andri Putri Meiyanti. 2017. "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk". Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar.
- Binugrahini, D. (2017). Pengaruh CAR, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Burhanudin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Graha Ilmu.

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2. Alfabeta.
- Hady Hamdy. (2010). Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional jilid 2. Ghalia Indonesia.
- Haslamiyanto. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas ( Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama 1. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Kencana Prenada Media Group.
- Management Student Society FEUI. *Milions Management Solution*.
- Nafikah, R. (2019). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Kurs Valuta Asing Terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah Tbk
- Novianto, A. (2011). Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 1999.1-2010.6. Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Prasetyo, H. A. (2020). Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018. (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putranti, R. D. (2014). Analisis Pengaruh BOPO, NIM, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap Profitabilitas Bank Umum. Jurnal Akuntansi.
- Sa'diyah, A. M. (2019). Analisa Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2018. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Sudarsono, H. (2010). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Ekonisia. Cetakan ke-2.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP-STIM YKPN.

Surat Edaran OJK. (2019). *Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. 53(9), 1689

Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.lps.go.id](http://www.lps.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D.T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014. *Moneter*. No.2, Vol.3.
- Apridar. (2018). *Ekonomi Internasional*. Graha Ilmu.
- Astuti, R. F. (2019). Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017) (*Doctoral dissertation*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober.
- Bank Indonesia. (2001). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/25/PBI/2001 Tentang Penetapan Status Bank dan Penyerahan Bank Kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional.
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/20/PBI/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia, 1–31.
- Bank Indonesia. (2016). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 18/18/PBI/2016 Tentang Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik.
- Bank, P., & Syariah, B. R. I. (2019). Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Barlan, Andri Putri Meiyanti. 2017. "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk". Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar.
- Binugrahini, D. (2017). Pengaruh CAR, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Burhanudin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Graha Ilmu.

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2. Alfabeta.
- Hady Hamdy. (2010). Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional jilid 2. Ghalia Indonesia.
- Haslamiyanto. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas ( Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama 1. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Kencana Prenada Media Group.
- Management Student Society FEUI. *Milions Management Solution*.
- Nafikah, R. (2019). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Kurs Valuta Asing Terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah Tbk
- Novianto, A. (2011). Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 1999.1-2010.6. Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Prasetyo, H. A. (2020). Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018. (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putranti, R. D. (2014). Analisis Pengaruh BOPO, NIM, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap Profitabilitas Bank Umum. Jurnal Akuntansi.
- Sa'diyah, A. M. (2019). Analisa Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2018. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Sudarsono, H. (2010). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Ekonisia. Cetakan ke-2.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP-STIM YKPN.

Surat Edaran OJK. (2019). *Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. 53(9), 1689

Wati, R., & Ayuningtyas, R. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2008-2017. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.lps.go.id](http://www.lps.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

